

ABSTRAK

Kania Marlina: Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Sosial Fasilitasi Komunitas Budaya Masyarakat (FKBM) Terhadap Pelestarian Budaya Berbasis Komunitas di Kota Bandung

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2012 Tentang Bantuan Sosial Untuk Komunitas Budaya. Bantuan sosial diberikan dengan kriteria yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dirasakan adil untuk semua masyarakat. Sebagai bentuk penerimaan dan belanja pemerintah, bantuan sosial harus dipertanggungjawabkan mengikuti mekanisme dan ketentuan dalam regulasi keuangan negara. Di Kota Bandung banyak sekali komunitas-komunitas budaya yang tersebar sampai ke penjuru Kota Bandung. Namun demikian, tidak sedikit juga sebagian dari komunitas tersebut terbentur berbagai macam permasalahan menyangkut legalitas juga keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan komunitas budaya tersebut.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk program, pengelolaan, perkembangan penyerapan anggaran dana bantuan sosial FKBM, pemanfaatan dana bantuan sosial, penghambat atau kendala yang terjadi pada komunitas budaya tersebut untuk mendapatkan bantuan sosial FKBM ini, faktor pendukung, monitoring dan evaluasi serta keberhasilan dalam program FKBM ini melalui Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kota Bandung dengan menggunakan berbagai dimensi diantaranya dimensi konteks, dimensi input, dimensi proses dan dimensi produk.

Sampel yang diambil adalah 56 orang dari komunitas budaya dan pendalaman wawancara dengan metode FGD dengan 5 orang tim verifikator BPNB sebagai narasumber. Penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh dan berdasarkan sampel yang ada menurut Sugiyono.

Penulis menggunakan teori analisis CIPP (*contexs evaluation, input evaluation, process evaluation, product evaluation*) untuk mengungkap realita yang mendeskripsikan situasi secara komprehensif dengan konteks yang sesungguhnya untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Sosial Fasilitasi Komunitas Budaya Masyarakat (FKBM) Terhadap Pelestarian Budaya Berbasis Komunitas Di Kota Bandung. dengan menggunakan pendekatan evaluasi kuantitatif yang bersifat deskriptif serta menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dimensi kontek (X1) ,dimensi input (X2) , dimensi proses (X3) memiliki kontribusi sebesar 0,257 (dibulatkan 25,7 %). Sisanya 74,3% dipengaruhi faktor lain di luar model. Model simultan terjadi signifikan terhadap dimensi produk (Y). memiliki pengaruh signifikan pada Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Sosial Fasilitasi Komunitas Budaya Masyarakat (FKBM) Terhadap Pelestarian Budaya Berbasis Komunitas Di Kota Bandung.

Kata Kunci : *Keuangan Negara, Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Sosial FKBM dan Pelestarian Budaya*